

ABSTRAK

Saat ini, sudah banyak perpustakaan yang menerapkan OPAC (*Online Public Access Catalog*) karena penggunaannya yang lebih efektif dan efisien dibanding katalog manual. Namun, penerapan OPAC tersebut hanya terbatas hanya di satu perpustakaan saja. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah sistem yang mampu menggabungkan koleksi-koleksi dari beberapa perpustakaan yang bergabung di sistem tersebut guna untuk memudahkan pemustaka mencari koleksi yang mereka inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mencoba mengetahui penerapan sistem otomatis katalog induk berbasis UCS di Perpustakaan Amir Machmud Kementerian Dalam Negeri menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan 3 cara, yaitu wawancara semi-struktur, observasi partisipatif pasif, dan dokumentasi. Adapun pemilihan informan penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a) Perpustakaan Amir Machmud menginisiasi komponen lainnya dengan pedoman Permendagri No. 43 Tahun 2015 pasal 1399 dan 1400 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri; b) Ada beberapa manfaat penerapan UCS yang dirasakan, yaitu memudahkan pencarian koleksi, memudahkan peminjaman koleksi antar perpustakaan dan memperkaya koleksi; c) Faktor yang mendukung penerapan ini, yaitu *server* yang sudah dilanggan, SDM dan fasilitas yang memadai; d) Faktor yang menghambat penerapan ini, yaitu ada masalah di bagian *server*, dan proses instalasi tidak berjalan lancar; dan e) Terkendala di bagian *thumbnail* sampul buku, kurangnya SDM pustakawan, dan belum adanya sosialisasi. Upaya atau saran yang dapat peneliti berikan yaitu: 1) Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi pengenalan UCS ke pemustaka; dan 2) Memperbaiki kendala yang ada dalam memenuhi harapan pustakawan dan pemustaka lainnya.

Kata kunci: Kementerian Dalam Negeri, Perpustakaan Amir Machmud, *Union Catalog Server*